



PENGARUH LOAN DEPOSIT RATIO DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK NEGARA INDONESIA PERSERO TBK

^{1*}**Reza Octovian, ²R. Hendra Winarsa, ³Dijan Mardiat**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*dosen02209@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk Periode baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh berupa laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk selama 10 tahun periode 2012-2021. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah *Loan Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 67,8%. Uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($4,108 > 2,306$). *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 1,0%. Uji hipotesis diperoleh t hitung $<$ t tabel atau ($0,288 < 2,306$). *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 1,371 + 0,036X_1 - 0,019X_2$. Nilai koefisien determinasi sebesar 62,5% sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($9,333 > 4,350$).

Kata Kunci: *Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of *Loan Deposit Ratio* and *Capital Adequacy Ratio* on *Return on Asset* at PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk Period both partially and simultaneously. The method used is a quantitative method. The sampling technique used is saturated sampling in the form of financial statements of PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk for the 10-year period 2012-2021. Data analysis using classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and hypothesis test. The result of this study is that the *Loan Deposit Ratio* has a significant effect on *Return On Asset* with a coefficient of determination of 67.8%. The hypothesis test obtained t count $>$ t table or ($4,108 > 2,306$). The *Capital Adequacy Ratio* has no significant effect on the *Return on Asset* with a coefficient of determination of 1.0%. The hypothesis test obtained t count $<$ t table or ($0.288 < 2.306$). *Loan Deposit Ratio* and *Capital Adequacy Ratio* have a significant effect on *Return on Asset* with the regression equation $Y = 1.371 + 0.036X_1 - 0.019X_2$. The value of the coefficient of determination is 62.5% while the remaining 37.5% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained the F value of the count $>$ F table or ($9.333 > 4.350$).

Keywords: *Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh kalangan masyarakat. Fungsi utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan berbagai tujuan atau disebut finansial intermediary. Kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang

sangat penting untuk perusahaan, tak terkecuali bank, karena dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap suatu bank maka akan membuat masyarakat tertarik untuk menghimpun dana nya ke bank tersebut.

Variabel dependen (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA. Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan

hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). ROA diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asetnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74). Dengan demikian, Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROA menunjukkan hasil dari seluruh asset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan.

Dalam mengelola modal dan keuangan yang dimilikinya secara efektif dan efisien dengan mengelola kecukupan modal dan meningkatkan laba profitabilitas (Return On Asset) serta memenuhi kewajiban jangka pendek nya (Loan to Deposit Ratio) berdasarkan Laporan Keuangan. Kondisi diatas menggambarkan Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk tahun 2012-2021 yang tidak stabil dengan peningkatan Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio yang terjadi. Sebaliknya, PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk naik turun pendapatan disetiap tahunnya.

Dengan adanya fenomena-fenomena yang terjadi dan juga research gap yang

Tabel 1. Hasil Pengujian Multikolinearitas Dengan Collinearity Statistic Return On Asset
Sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Unstandardized			Standardized			Collinearity	
Coefficients			Coefficients Beta			Statistics	
Model B		Std. Error		t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.371	0.597		2.3	0.06	
	LDR (X1)	0.036	0.008	0.912	4.29	0	0.862
	CAR (X2)	-0.02	0.017	-0.238	-1.12	0.3	0.862

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel *Loan Deposit Ratio* sebesar 0,862 dan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,862, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Loan Deposit Ratio* sebesar 1,161

terjadi pada peneliti-peneliti sebelumnya mengenai hasil temuan yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada bank. Oleh karena itu atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dan menguji kembali mengenai "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk Tahun Periode 2012-2021".

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji dengan menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Multikolinearitas Dengan Collinearity Statistic Return On Asset

Sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

serta *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1,161 dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.853a	.727	.649	.16987	1.729

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), LDR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.729 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460.

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskesdastisitas Dengan *Uji Glejser Coefficients^a*

Model B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		T	Sig.
		Std. Error		Beta		
(Constant)	0.861	0.178			4.83	0
1 LDR (X1)	-0.01	0.003	-0.732		-3.37	0.06
CAR (X2)	-0.01	0.005	-0.231		-1.06	0.32

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, *glejser test model* pada variabel *Loan Deposit Ratio* (X₁) diperoleh nilai *probability signifikansi* (Sig.) sebesar 0,062 dan *Capital Adequacy Ratio* (X₂) diperoleh nilai *probability signifikansi* (Sig.) sebesar 0,323 dimana keduanya nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian *regression model* pada data ini tidak ada gangguan heteroskesdastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu, dengan demikian tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui nilai kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel

3. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

dependen. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara *Loan Deposit Ratio* (X1) Terhadap *Return On Asset* (Y)
Correlations^b

	LDR (X1)	ROA (Y)
LDR (X1) Pearson Correlation	1	.824**
Sig. (2-tailed)		.003
ROA (Y) Pearson Correlation	.824**	1
Sig. (2-tailed)	.003	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai *Koefisien korelasi* sebesar 0,824 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800-1,000 artinya kedua variabel memiliki nilai hubungan yang sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara *Capital Adequacy Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Correlations ^a	
CAR (X2)	ROA (Y)
CAR (X2) Pearson Correlation	.101
Sig. (2-tailed)	.781
ROA (Y) Pearson Correlation	.101
Sig. (2-tailed)	.781

a. Listwise N=10

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar 0,101 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,000-0,199 artinya kedua variabel memiliki nilai hubungan yang sangat rendah.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Simultan Antara *Loan Deposit Ratio* (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y).

Model Summary			
Model	Adjusted R Square	R Square	Std. Error of the Estimate
1.853a	.727	.649	.16987

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), LDR (X1)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar 0,853 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800-1,000 artinya variabel *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai hubungan yang sangat kuat terhadap *Return On Asset*.

5. Analisis Koefisien Determinasi.

Berikut ini hasil perhitungan koefisien determinasi yang diolah dengan program SPSS Versi 26, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara *Loan Deposit Ratio* (X1) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary			
Model	Adjusted R Square	R Square	Std. Error of the Estimate
1.853a	.727	.649	.16987

1.824a .678 .638 .17254

a. Predictors: (Constant), LDR (X1)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,678 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan Deposit Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* sebesar 67,8% sedangkan sisanya sebesar (100-67,8%) = 32,2% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial Antara *Capital Adequacy Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary			
Model	Adjusted R Square	R Square	Std. Error of the Estimate
1.101a	.010	-.113	.30270

a. Predictors: (Constant), CAR (X2)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,010 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* sebesar 1,0% sedangkan sisanya sebesar (100-1,0%) = 99,9% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan Antara *Loan Deposit Ratio* (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary			
Model	Adjusted R Square	R Square	Std. Error of the Estimate
1.853a	.727	.649	.16987

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), LDR (X1)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien determinasi sebesar 0,625 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap variabel

Return On Asset sebesar 62,5% sedangkan sisanya sebesar (100-62,5%) = 37,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*, sebagai berikut: *Loan Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 1,249 + 0,033X_1$, nilai korelasi sebesar 0,824 artinya kedua variabel memiliki nilai hubungan yang sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 67,8%. Uji hipotesis diperoleh t hitung $> t$ tabel atau ($4,108 > 2,306$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Loan Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 3,527 + 0,008X_2$ nilai korelasi sebesar 0,101 artinya kedua memiliki nilai hubungan yang sangat rendah dengan koefisien determinasi sebesar 1,0%. Uji hipotesis diperoleh t hitung $< t$ tabel atau ($0,288 < 2,306$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 1,371 + 0,036X_1 - 0,019X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,853 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki nilai hubungan yang sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 62,5% sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau ($9,333 > 4,350$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* di PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Algafari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka CiPTa.
- Bambang Riyanto, "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi keempat, Cetakan Kedelapan, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2009.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Harjito dan Martono, "Manajemen Keuangan", Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Imam Ghazali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Jasmuni, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Penerbit Prenada Media, Jakarta, 2012.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, "Manajemen Keuangan", Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2011.
- Munawir, "Analisa Laporan Keuangan", Cetakan keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2009.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.